

RINGKASAN

FEBYOLA AMANDA. Pembuatan Pupuk Organik Pada Peternakan Sari Tani Kabupaten Cianjur. *The Making of Organic Fertilizer at Sari Tani Farm Cianjur Regency*. Dibimbing oleh WONNY A RIDWAN.

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya berasal dari bahan organik seperti tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa atau pelapukan, dapat berupa padat atau cair. Salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik yaitu limbah dari kotoran sapi. Kotoran sapi yang akan diolah menjadi pupuk organik ini merupakan hasil dari proses fermentasi dengan campuran sekam padi, EM4, sisa pakan dan larutan gula.

Penggunaan pupuk organik pada saat ini masih terbilang cukup rendah dibandingkan dengan penggunaan pupuk anorganik, untuk itu pemerintah mendorong masyarakat untuk menggunakan pupuk organik dengan tujuan untuk menyehatkan kembali lahan pertanian yang sudah rusak oleh penggunaan pupuk anorganik. Untuk mengurangi kecemasan konsumen terhadap pupuk organik yang beredar dipasaran, Kementerian Pertanian (Kementan) merevisi Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) No. 70 Tahun 2011 menjadi Permentan No. 01 Tahun 2019 tentang Pendaftaran Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembena Tanah. Hal ini bertujuan untuk melindungi konsumen dengan mengatur standar pupuk organik, hayati, dan pembena tanah, yang beredar di masyarakat.

Tujuan dari Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis Pendirian Unit Bisnis Pupuk Organik dari Kotoran Sapi Pada Peternakan Sari Tani dan mengkaji rencana kelayakan pendirian unit bisnis tersebut. Kelayakan usaha terdiri dari dua aspek, yaitu aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari aspek produksi, aspek pasar dan pemasaran, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial terdiri dari perencanaan laba rugi, analisis arus kas (*cashflow*) yang terdiri dari NPV, IRR, Net B/C, PP dan analisis *Switching Value*.

Peternakan Sari Tani pada saat ini akan berupaya untuk memanfaatkan sebuah peluang yang ada yaitu akan memproduksi pupuk organik dari kotoran sapi. Pupuk organik yang akan direncanakan yaitu pupuk organik dengan merk "Pupuk Organik Sari Tani" dengan ukuran 10 kg per karung dengan harga yang direncanakan yaitu sebesar Rp15.000. Hasil yang didapat dari analisis kelayakan pengembangan bisnis ini yaitu menghasilkan NPV sebesar Rp305.944.632, IRR sebesar 80.8%, Net B/C 3.32, dan PP selama 2 tahun 3 bulan, sehingga bisnis ini dapat dikatakan layak berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Berdasarkan hasil analisis *switching value* menunjukkan pengembangan bisnis ini dapat mentoleransi kenaikan pada salah satu biaya variabel pada produksi pupuk organik sebesar 371% dan penurunan jumlah produksi pupuk sebesar 10%.

Kata kunci: peternakan Sari Tani, pupuk organik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.